BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan mempunyai tugas sangat penting dalam rangka pencapaian tujuan nasional yang Berkaitan dalam penikngkatan da pemerataan taraf hidup masyarakat. Dimasa ini perbankan merupakan salah satu unsur perbankan perekonomian juga sebagai lembaga yang berkewajiban turut serta memperlancar arus kegiatan dibidang ekonimi dan moneter. Perbankan khusus nya bank umum, merupakan inti dari system keuangan setiap Negara.bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta,maupunperorangan untuk menyimpan dana-dananya. Salah satu kegiatan bank yang dapat mendukung pelaksanaan pembangunan adalah , pemberian kredit pada masyarakat

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara umum, bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam

bentuk pinjaman (kredit) dan atau bentuk lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan telah disahkan dan diundangkan pada tanggal 10 Nopember 1998. Dalam kerangka perbaikan dan pengukuhan perekonomian nasional, walaupun Undang-undang No. 10 Tahun 1998 (untuk selanjutnya disingkat 'UUP/1998′) hanya merupakan revisi, bukan mengganti keseluruhan pasal-pasal Undang-undang Perbankan lama, namun dilihat dari pokok-pokok ketentuannya, perubahannya mencakup penyehatan secara menyeluruh sistem Perbankan, tidak hanya penyehatan bank secara individual. Oleh karenanya issue-issue yang ditanggapinya pun cukup luas, yang dapat mempengaruhi secara mendasar arah perkembangan perbankan nasional.

Pengertian Bank Menurut G.M. Verryn Stuart ialah badan usaha yang wujudnya ialah memuaskan keperluan orang lain, dengan cara memberikan kredit yang berupa uang yang diterimanya dari orang lain, sekalipun dengan cara dengan menambah uang baru (kertas atau logam).

Jenis pendapatan bank ada dua yaitu pendapatan operasional dan pendapatn non operasional, Berdasarkan PSAK No. 23, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yan timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan adalah penghasilan

yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalti dan sewa.

Pendapatan opersional itu terdiri dari Pendapatan bunga , pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana bank pada aktiva produktif. komisi dan provisi Komisi adalah imbalan atau jasa perantara yang diterima atau dibayar atas suatu transaksi atau aktiva. Sedangkan Provisi adalah imbalan yang diterima atau dibayar sehubungan dengan fasilitas yang diberikan atau diterima. Pendapatan dari kurs valuta asing berasal dari selisih kurs. Kurs ini akan dimasukkan ke pos pendapatan dalam laporan laba rugi. Untuk transaksi berjangka dalam trading, selisih antara kurs yang diperjanjikan dengan kurs tunai pada tanggal jatuh waktu diakui sebagai laba atau rugi transaksi valuta asing pada akhir masa kontrak. pendapatan operasional lainnya adalah penerimaan deviden dari anak perusahaan atau penyertaan saham, laba rugi penjualan surat berharga pasar modal, dan lainnya.

Pendapatan non operasional adalah rupa-rupa pendapatan yang berasal dari aktivitas diluar usaha utama bank contoh adalah pendapatan dari penjualan aktiva tetap , penyewaan fasilitas gedung yang dimiliki oleh bank, pendapatan dari observasi , dan lainnya.

Analisis Profitasbilitas di perlukan menunjukan besarnya laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan, rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba atau setiap penilaian profitabilitas menggunakan beberapa kriteria antara lain : Net Profit

Margin,Return On Assets,Return On Equity. Tetapi di dalam penelitian ini saya menggunakan kriteria Return On Assets.

Berikut ini adalah pendapatan operasional dan profitabilitas Bank BTPN periode tahun 2010 sampai dengan tahun 20104.

Tabel 1.1

Pendapatan Operasional dan Profitabilitas

Pada Bank BTPN Periode 2010-2014

Tahun	Jumlah pendapatan operasional (dalam jutaan rupiah)	Jumlah Profitabilitas (ROA) (%)
2010	1.146.105	2,42
2011	1.795.283	3,00
2012	2.487.158	3,35
2013	2.877.758	3,06
2014	2.535.042	2,49

Bedasarkan tabel diatas terlihat pada tahun 2014 pendapatan operasional mengalami penurunan sehingga berdampak terhadap penurunan profitabilitas, penurunan profitabilitas mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 0,29% dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,57%. dari survei awal diketahui penurunan profitabilitas pada tahun 2013 terjadi karena penurunan total assets, pada tahun 2014 penurunan terjadi karena menurunnya pendapatan bunga pada tahun 2014 meningkatnya beban tenaga kerja,beban umum dan administrasi,beban pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai,dan beban operasional lainnya.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pendapatan Operasional Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank BTPN Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan memiliki pendapatan operasional yang cenderung meningkta, dan ini berdapak terhadap peningkatan profitabilitas, tetapi pada tahun 2014 pendapatna operasiona mengalami penurunan, jika jumlah pendapatan operasional menurun maka profitabilitas akan mengalami penurunan.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan operasional pada Bank BTPN Periode 2010-2014.
2. Bagaimana perkembangan profitabilitas (ROA) pada Bank BTPN Periode 2010-2014.
3. Bagaimana analisis pendapatan operasional dalam dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) periode 2010-2014.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data dan informasi serta gambaran umum mengenain pendapatan operasional dan profitabilitas bank BTPN.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendapatan operasional pada Bank BTPN Periode 2010-2014.
2. Untuk Mengetahui perkembangan profitabilitas (ROA) pada Bank BTPN Periode 2010-2014.
3. Untuk Mengetahui analisis pendapatan operasional dalam dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) periode 2010-2014.

1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Kegunaan praktisi

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

A. Bagi perusahaan

Hasil peneitia ini diharapkan dapat menjdai dasra untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan laba pada periode mendatang.

1.4.2 Kegunaan Akademis

A. Bagi penulis

Untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kegiatan-kegiatan usaha untuk perekonomian perbankan, terutama mengenai pendapatan operasional dan perkembangan profitabilitas (ROA).

B. Bagi peneliti lain

Diharapakan hasil peneliti ini dapat dijadikan refernsi yang berguna dalam penelitian lebih lanjut.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jl.Veteran No 10 Bandung perusahaan yang diteliti oleh penulis adalah Bank BTPN. Penulis melakukan penelitian dari Maret 2015 hingga juli 2015.

Table 1.1

Jadwal penelitian

NO	Kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Survey awal dan penentuan lokasi penelitian					
2	Usulan penelitian					
3	Pengumpulan data					
4	Pengolahan data					
5	Analisis data					
6	Penyusunan data					
7	Sidang TA					